

Meriahnya Pagoda Sembilan Lantai di Palembang Jelang Cap Go Meh

SENIN, 26 FEB 2018 10:10 | EDITOR : ILHAM SAFUTRA



Jelang perayaan Cap Go Meh di Pulau Kemaro Palembang yang akan di laksanakan pada hari Rabu Malam (28/2). (Kris Samiaji/Sumatera Ekspres/Jawa Pos Group)

Berita Terkait

- [Long Weekend, Ribuan Wisatawan Padati Pantai di Malang](#)
- [Nikmati Keindahan Danau Dengan Ojek Perahu](#)
- [Canggihnya Destinasi Bawah Laut Jakarta Aquarium](#)

JawaPos.com - Pulau Kemaro sudah ramai dikunjungi wisatawan menjelang perayaan Cap Go Meh. Pengelola pulau cantik yang masuk wilayah Palembang itu pun sudah bersiap. Yang sekadar jalan-jalan ataupun beribadah di kelenteng sama-sama dilayani.

Tjik Harun, pengurus Pulau Kemaro, mengatakan bahwa pihaknya menambah enam perahu ponton untuk penyeberangan para pengunjung. "Kami juga sudah membuka lapak-lapak dan memasang 2.000 lampion," ujarnya.

Pulau Kemaro telah menjadi destinasi wisata andalan di Palembang. Ada pagoda sembilan lantai, Kelenteng Dewi Kwan Im, serta makam Siti Fatimah dan Tan Bun Ann.



jelang perayaan cap go meh di pulau kemaro Palembang yang akan di laksanakan pada hari rabu malam 28/2 (Kris Samiaji/Sumatera Ekspres/Jawa Pos Group)

Dalam legenda masyarakat setempat, Siti Fatimah dan Tan Bun Ann dianggap sebagai cikal bakal terbentuknya Pulau Kemaro. Siti Fatimah, yang merupakan putri dari Kerajaan Sriwijaya, menjalin asmara dengan pangeran dari Tiongkok bernama Tan Bun Ann. Namun, kisah cinta itu berakhir tragis. Keduanya tenggelam di Sungai Musi.

Kisah cinta keduanya terus dikenang, termasuk dalam perayaan Cap Go Meh. Pada hari terakhir perayaan Imlek di Pulau Kemaro, masyarakat menyembelih kambing di depan makam Siti Fatimah sebagai perwujudan rasa syukur.

(yun/gsm/c7/fat)